

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikelilingi oleh beberapa negara maju yang memiliki sistem canggih, yang berdampak pada teknologinya. Dalam hal organisasi perusahaan, banyak aset penting yang harus dicatat dan diolah secara menyeluruh sehingga sistem komputerisasi diperlukan. Pengadaan barang atau jasa tidak sebatas pada pemilihan rekanan proyek dengan bagian pembelian atau perjanjian resmi kedua belah pihak, tetapi mencakup seluruh proses mulai dari perencanaan, persiapan, perijinan, penentuan pemenang *tender*, tahap pelaksanaan, dan proses administrasi. Akibatnya, teknologi komputer sangat penting untuk proses pengadaan barang atau jasa. Oleh karena itu untuk menjadi sistematis, proses pembelian harus menggunakan teknologi informatika (Fiasinta & Purwantini, 2019).

PT Cakrawala Nusa Bahari merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi laut dan memiliki armadanya sendiri. Jenis armada atau kapal yang ada di perusahaan ini ada kapal *bulk carrier*, *tugboat*, dan tongkang. Sebagian kapal yang dimiliki oleh perusahaan disewakan dalam operasionalnya. Kegiatan operasional kapal merupakan pelaksanaan kegiatan kapal yang direncanakan selama beroperasi. Pada saat bongkar muat, mesin kapal dan peralatan bantu bongkar muat kapal sering mengalami kerusakan dan dapat menyebabkan kegagalan. Oleh karena itu, untuk menjamin kelancaran pengoperasian kapal, pengelolaan pengadaan barang atau jasa harus lebih dioptimalkan.

Dalam merawat dan memelihara kelancaran operasional di kapal dibutuhkan suplai barang dan jasa perbaikan (jika perlu). Dalam hal ini, sistem pengadaan barang atau jasa sangat berpengaruh terhadap berjalannya operasional dari kapal-kapal tersebut. Pengoperasian dan kinerja kapal yang baik diperlukan untuk memenuhi

kontrak yang telah disepakati. Kinerja kapal harus didukung dengan pengadaan barang atau jasa yang tepat pada saat pengiriman. Dengan koordinasi yang baik antara perusahaan, pemasok dan pelaut, kelancaran pengoperasian kapal tidak terlepas dari pengadaan barang atau jasa. Penyesuaian ini berdampak signifikan terhadap proses pengadaan suku cadang yang dibutuhkan kapal.

Procurement merupakan proses pengadaan barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan atau lembaga pemerintah untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi sendiri oleh perusahaan, yang memerlukan bantuan pihak ketiga atau penyedia. Di dalam bisnis *procurement* memerlukan proses yang panjang dan rinci, termasuk beberapa tahapan seperti menilai kebutuhan, mencari *vendor* atau *supplier*, bernegosiasi harga dan menyusun dokumen pembelian. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci yang sangat penting bagi organisasi karena merupakan kunci tumbuh dan berkembangnya suatu organisasi.

Sumber daya manusia merupakan penggerak pencapaian tujuan organisasi. Saat ini, pegawai dan pekerja tidak hanya dipandang sebagai sumber daya, namun juga sebagai modal dan aset (Pranando & Chaniago, 2023). Manajemen sumber daya manusia yang efektif mencakup banyak aspek yang berbeda, mulai dari rekrutmen, pelatihan, manajemen kinerja, dan pengembangan budaya perusahaan. Dengan mengatasi segala tantangan dan menggunakan berbagai strategi yang tepat, SDM dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap daya saing dan keberhasilan perusahaan di pasar global.

PT Cakrawala Nusa Bahari menggunakan suatu sistem berbasis web dalam pengadaan barang atau jasa. Proses pengadaan yang cukup panjang mengakibatkan suplai barang atau jasa tidak tepat waktu sesuai tanggal permintaan. Dalam proses pengadaan barang atau jasa di perusahaan sering terjadi masalah seperti kurang optimalnya *Standard Operating Procedure* (SOP) pengadaan barang atau jasa, sistem *Information and Technology* (IT) permintaan barang yang kurang optimal, sistem permintaan barang atau jasa yang masih belum familiar oleh semua divisi, dan kurangnya karyawan dalam pengadaan. Sebagai contoh, pada divisi *procurement* satu

orang menangani banyak kapal untuk diproses permintaannya. Selain itu, beberapa divisi *procurement* bukan dari orang berlatar belakang maritim sehingga menghambat proses pengadaan barang atau jasa bagi kapal di PT Cakrawala Nusa Bahari. Proses pengadaan barang hendaknya dilaksanakan dengan baik di perusahaan untuk menjalankan kelancaran operasional di kapal dan perusahaan.

Penelitian ini membahas pengaruh sistem pengadaan dan kualitas sumber daya manusia *procurement* terhadap kelancaran operasional kapal di PT Cakrawala Nusa Bahari. Pemilihan topik penelitian dilatarbelakangi adanya kendala dalam mengelola permintaan barang atau jasa di sistem pengadaan dan kurangnya sumber daya manusia dalam divisi *procurement* (pengadaan) sedangkan perusahaan memiliki banyak kapal. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran operasional pada kapal ataupun perusahaan.

Dari masalah diatas ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Dhamayanti, 2022) menyebutkan bahwa SOP dalam perusahaan digunakan sebagai alat untuk membantu manajemen perusahaan dan mencegah adanya kerugian. Penelitian (Jubaedah & Suprastiyo, 2022) juga mengatakan pentingnya kerjasama tim pengadaan seperti *supply chain*, *vendor*, dan *user* dalam menyelesaikan permintaan barang atau jasa untuk memastikan proses berjalan dengan lancar dan efisien. Penelitian oleh (Ahmad, 2023) mengatakan bahwa manajemen pengadaan barang atau jasa memiliki pengaruh signifikan terhadap operasional kapal di PT Sumberbumi Global Niaga, dengan adanya manajemen pengadaan yang baik maka operasional kapal dapat meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian maka penulis mengambil penelitian dengan judul “**PENGARUH KINERJA SISTEM PENGADAAN DAN KUALITAS SDM *PROCUREMENT* TERHADAP KELANCARAN OPERASIONAL KAPAL DI PT CAKRAWALA NUSA BAHARI**”.

1.2 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan di dalam pengadaan dan agar tidak terjadinya penyimpangan pembahasan maka penulis memberikan batasan permasalahan yaitu:

1. Pengoperasian sistem pengadaan di PT Cakrawala Nusa Bahari.
2. Kualitas SDM bidang *Procurement* di PT Cakrawala Nusa Bahari
3. Waktu pengambilan data Juli 2023 sampai dengan April 2024.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut rumusan masalah yang penulis berikan:

1. Apakah terdapat pengaruh kinerja sistem pengadaan terhadap kelancaran operasional kapal?
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas SDM *procurement* terhadap kelancaran operasional kapal?
3. Apakah kinerja sistem pengadaan dan kualitas SDM *procurement* berpengaruh simultan terhadap kelancaran operasional kapal?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan terkait kinerja sistem pengadaan dan kualitas SDM *procurement* agar dapat memperlancar operasional kapal?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh kinerja sistem pengadaan terhadap kelancaran operasional kapal.
2. Mengetahui pengaruh kualitas SDM *procurement* terhadap kelancaran operasional kapal.
3. Mengetahui pengaruh simultan kinerja sistem pengadaan dan kualitas SDM *procurement* terhadap kelancaran operasional kapal.
4. Mengetahui upaya yang harus dilakukan terkait kinerja sistem pengadaan dan kualitas SDM *procurement* terhadap kelancaran operasional kapal.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi yang dibutuhkan secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat mengenai pengadaan barang atau jasa di PT Cakrawala Nusa Bahari dan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

2. **Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu bidang logistik tentang pengadaan barang atau jasa di PT Cakrawala Nusa bahari.